



Peranan Bahasa Inggris Dalam Mengoptimalkan Kinerja Dan Pelayanan Di Bagian Housekeeping Hotel Panorama Jember

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

bagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Madya (A.Md) Program Studi Diploma III	S
Universitas Jember 17 JUL 2008	427 1SH
YANUAR ISHAK NIM. 030103101037	e./

PROGRAM DIPLOMA III BAHASA INGGRIS JURUSAN SASTRA INGGRIS FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS JEMBER 2008

ш	A	T	A	R	Æ	A NI	DENCECATIAN	
11.				п		MIN	PENGESAHAN	

Penanggung Jawab:

Drs. Hartono Hadi Erwanto General Manager Hotel Panorama Jember

Dosen Pembimbing:

Drs. Hadiri, M.A. NIP. 132 310 226

Ketua Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember:

> Drs. Wisasongko, M.A. NIP. 131 798 138

Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember:

Prof. Jr. Samudji, M.A.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur kehadirat Allah SWT dan atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya Akhirnya Laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) ini dapat diselesaikan. Laporan ini adalah bentuk tanggung jawab atas kegiatan PKN yang telah dilaksanakan selama satu bulan di Hotel Panorama Jember, dan juga merupakan tugas akhir mahasiswa pada program Studi Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember, guna memperoleh gelar Ahli Madya.

Atas pertimbangan yang cukup matang dan berdasarkan pengalaman selama di lapangan, maka Laporan PKN ini diberi judul "Peranan Bahasa Inggris Dalam Mengoptimalkan Kinerja dan Pelayanan di Bagian Housekeeping Hotel Panorama Jember".

Adapun isi dalam laporan ini tidak semata-mata atas dasar pengalaman penulis, akan tetapi ditunjang oleh buku-buku referensi perhotelan dan pengetahuan yang diperoleh selama dibangku kuliah.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu selesainya tugas akhir ini, baik mulai dari proses pengajuan PKN sampai terselesaikannya laporan ini, khususnya kepada beliau -beliau di bawah ini:

- 1. Dr.Samudji, M.A. selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember.
- Drs. Wisasongko, M.A. scłaku Ketua Program Studi DIII Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.
- Drs. Hadiri, M.A. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam menyelesaikan laporan ini.
- Drs Wisasongko, M.A. selaku Dosen Wali.
- Drs., Hartono Hadi Erwanto selaku General Manager Hotel dan Restoran.
 Panorama Jember.
- Bpk. Hendra Setiawan, selaku Resident Manager Hotel dan Restoran Panorama Jember.

- Seluruh staf Hotel Panorama Jember, yang telah membantu untuk memberikan petunjuk, bimbingan, serta informasi dalam penulisan Laporan Praktek Kerja Nyata ini.
- Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memberikan cinta dan motivasi yang sangat besar sehingga laporan ini bisa terselesaikan.
- Teman teman dan semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan laporan ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis sangat mengaharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan pembuatan laporan di masa yang akan datang. Semoga laporan ini bisa bermanfaat bagi teman-teman mahasiswa khususnya kepada mereka yang ingin berkarya di bidang perhotelan.

Jember, Mei 2008

Penulis

Motto

"Takdir bukanlah sesuatu Perubahan, tetapi adalah pilihan Bukanlah sesuatu untuk dinanti, tetapi untuk diraih" (William Jennings Bryan)

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk:

Bapak dan ibu tercinta, H. M. Ishaq dan Hj. Masruroh, alas kasih sayang, dukungan, dan doa-doanya.

Adik - adikku yang aku cintai, Septian dan Putri.

My Eve Aprilia Kartika, thank you for every thing.

My friends O'onk, and Sigit keep our friendship

DAFTAR ISI

HALAMAN JU	DULi
HALAMAN PI	ENGESAHANii
KATA PENGA	NTARiii
мотто	v
HALAMAN PE	RSEMBAHANvi
DAFTAR ISI	vi
ABSTRAKSI	vi
BAB I PENDAI	
1.1 Late	r Belakang1
1.2 Rum	usan Masalah4
1.3 Tuju	an, Kegunaan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata4
1.3.1	Tujuan Praktek Kerja Nyata
1.3.2	Kegunaan Praktek Kerja Nyata
	Manfaat Praktek Kerja Nyata5
1.4 Bidar	ng Ilmu Pedoman Praktek Kerja Nyata6
1.5 Objel	k dan Jangka Waktu Praktek Kerja Nyata7
BAB II TINJAU	AN PUSTAKA
	si Bahasa Inggris dalam Dunia Perhotelan8
2.2 Penge	ertian Hotel
2.3 Klasi	fikasi Hotel
	ertian Housekeeping Department Secara Umum16
2.4.1	Pengertian Housekeeping Department16
2.4.2	Tugas dan Tanggung Jawab Housekeeping Department 17
2.4.3	Seksi –seksi di Housekeeping Department
2,4.4	Pembagian Tugas di Housekeeping Department

2.4.5	Hubungan Housekeeping Department dengan
	Departeman Lainnya20
BAB III GAMBA	RAN UMUM PERUSAHAAN
3.1 Lokas	i dan Latar Belakang Hotel Panorama Jember24
	Lokasi Hotel Panorama Jember24
	Latar Belakang Hotel Panorama Jember25
	as Hotel Panorama Jember26
	or Organisasi Hotel Panorama Jember28
	gian Jam Kerja Hotel34
BAB IV PELAKS	ANAAN PRAKTEK KERJA NYATA
4.1 Profesi	ionalisme Kerja Housekeeper35
	Kegiatan Housekeeper dalam Kegiatan Operasional
	lousekeeping Department36
	engenalan Perlengkapan dan Peralatan Penunjang
	Operasional Housekeeping Department36
	enting Bahasa Inggris bagi Housekeeper dalam
	katkan Profesionalisme Hotel Panorama Jember37
	enggunaan Kode atau istilah Bahasa Inggris
d	alam Operasional Housekeeping Department38
	Macam-macam Nama dan Jenis Kunci dalam
	stilah Bahasa Inggris42
	erlengkapan Kamar dalam Istilah Bahasa Inggris
	i Housekeeping Department43
4.2.4 I	Perlengkapan Kamar Mandi dalam Istilah Bahasa Inggris, 47
	naan bahasa Inggris dalam Beberapa Penanganan
	operasional Housekeeper di Hotel Panorama Jember48
	Penanganan special request Tamu Asing Oloh

Housekeeper di Hotel Panorama Jember48
4.3.2 Prosedur Penanganan Keluhan Tamu
(guest complaining)
4.4 Penguasaan Bahasa Asing Lainnya sebagai Penunjang
Pelayanan Tamu Asing di Hotel Panorama Jember50
4.5 Dialog-dialog Bahasa Inggris dalam Kegiatan Operasional Hotel 51
4.6 Kendala dan Solusi di Lapangan yang Berkenaan dengan
Peran Penting Bahasa Inggris dalam Pelayanan kepada Tamu
Asing di Hotel Panorama Jember
4.6.1 Kendala -kendala selama Pelaksanaan PKN54
4.6.2 Solusi
4.7 Hasil Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
5.1 Kesimpulan56
5.2 Saran57
5.2.1 Saran bagi Fakultas
5.2.2 Saran bagi Pihak Hotel Panorama Jember58
5.2.3 Saran bagi Mahasiswa59
DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR LAMPIRAN

ABSTRAKSI

Pariwisata merupakan salah satu objek yang digemari banyak orang. Perkembangan pariwisata Indonesia memiliki peranan yang sangat vital dalam menunjang sumber devisa Negara. Salah satu pengembangan pariwisata yang mutlak diperlukan adalah suatu perhotelan. Hal ini merupakan faktor penting untuk menunjang kenyamanan bagi para wisatawan. Salah satu unsur yang penting didalam membangun citra perhotelan adalah adanya penguasaan bahasa asing terutama bahasa Inggris oleh Housekeeper.

Keterbatasan dalam berbahasa Inggris hendaknya harus segera diperbaiki dan dibenahi agar kesalahpahaman dan kesulitan dalam penyampaian informasi dalam berkomunikasi dapat diperkecil sehingga tamu akan mendapat kepuasaan dalam hal pelayanan saat mereka menginap di hotel. Hal ini perlu diperhatikan pada karyawan Departemen Housekeeping karena dalam prakteknya Housekeeping Department banyak dihadapkan hal-hal yang berhubungan dengan istilah-istilah bahasa Inggris didalam memberikan pelayanan yang maksimal kepada tamu hotel / tamu asing, contohnya: penanganan Special Request, Guest Complaining, dan penanganan fasilitas-fasilitas tamu lainnya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bahasa Inggris mempunyai peranan penting dalam dunia perhotelan dan merupakan salah satu syarat untuk meningkatkan kinerja para karyawan hotel khususnya *Housekeeper* dalam berkomunikasi secara langsung dengan tamu mancanegara.



BABI PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan alat komunikasi yang telah di akui sebagai Bahasa Internasional, sedangkan *Housekeeper* merupakan staff pelayanan yang dapat berkomunikasi langsung dengan tamu, khususnya tamu asing.

Bab ini akan menjelaskan topik pembicaraan laporan PKN yang meliputi : Latar belakang, Rumusan masalah, Tujuan, Manfaat dan kegunaan praktek kerja nyata, Bidang ilmu praktek kerja nyata Objek dan jangka waktu praktek kerja nyata yang akan diuraikan masing - masing sebagai berikut:

1.1 Latar Belakang

Hotel termasuk sarana pokok kepariwisataan (main tourism super structures). Ini berarti hidup dan kehidupannya banyak bergantung pada pasang surutnya wisatawan yang datang. Bila kita umpamakan industri pariwisata itu sebagai suatu bangunan, maka sektor pariwisata merupakan tiangnya.

Dalam perkembangannya, usaha perhotelan mengalami kemajuan yang sangat berarti seiring dengan perkembangan zaman, teknologi, dan pariwisata, terlebih ketika pariwisata dewasa ini telah memasuki apa yang disebut dengan "mass tourism", dimana orang-orang tidak lagi melakukan perjalanan sendiri-sendiri, tetapi berombongan (group). Tentunya dengan kondisi yang seperti itu, pengusaha hotel juga akan lebih giat lagi dalam mengembangkan usahanya untuk dapat menghadapi tantangan yang semakin lama akan semakin besar. Renovasi, penambahan fasilitas, dan peningkantan pelayanan menjadi sorotan tajam bagi pihak manajemen hotel demi meningkatkan kualitas dan image hotel dimata masyarakat umum, khususnya bagi tamu hotel.

Kegiatan operasional didalam hotel juga perlu ditata sedemikian rupa, agar sumber daya yang ada di hotel dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin, secara efisien, dan sebagaimana mestinya. Untuk itu, pengadaan departemen, jumlah anggota, berikut dengan tugas dan tanggung jawabnya perlu mendapatkan pemikiran

yang lebih cermat. Hal ini perlu dilakukan mengingat begitu besarnya ruang lingkup tugas dan tanggung jawab yang dipikul oleh setiap karyawan. Apalagi jika nanti dikaitkan dengan pelayanan yang akan diberikan kepada tamu hotel, maka segala sesuatunya harus terorganisir baik, rapi, dan sistemtis. Beberapa departemen pokok yang umumnya terdapat dalam sebuah hotel antara lain: Departemen Kantor Depan (Front Office Department), Departemen Tata Graha (Housekeeping Department), Departemen Makanan dan Minuman (Food and Beverage Department), Departemen Pemasaran (Marketing Department), Departemen Keamanan (Security Department), dan Departemen Tehnik (Engineering Department). Departemen-departemen tersebut perlu melakukan koordinasi yang baik satu dengan yang lain, agar dalam melaksanakan tugas segala sesuatunya menjadi lebih mudah, efisien, dan mengurangi adanya kasalahpahaman antar karyawan dan departemen, sehingga pelayanan prima kepada tamu hotel dapat terwujud.

Salah satu departemen yang berhubungan langsung dengan tamu hotel adalah Departemen Housekeeping, dimana departemen bertanggung jawab untuk mengatur peralatan rumah tangga, dan menjaga kebersihan hotel agar tampak rapi, bersih, dan menarik, sehingga tercipta suatu kenyamanan di lingkungan hotel. Dalam operasionalnya, departemen ini melakukan hubungan dengan departemen lain guna memperlancar tugas-tugasnya. Misalnya hubungan Departemen Housekeeping dengan Departemen food and beverage, yaitu terkait dengan pelayanan room service atau pengiriman karangan buah (fruit stand) kepada tamu di dalam kamar hotel. Contoh lain adalah hubungannya dengan Departemen Front Office, yaitu ketika housekeeper ingin mengetahui jumlah kamar yang diisi tamu dan yang kosong, sehubungan dengan pembersihan yang akan dilakukan. Dengan sistem operasional yang tepat dan sistematis, maka pelayanan prima kepada tamu hotel akan dapat, dilakukan dengan mudah dan cepat, sehingga tamu merasakan kenyamanan dan kepuasan selama tinggal di hotel.

Kota Jember sebagai salah satu Daerah Tujuan Wisata (DTW), di Jawa Timur, dengan segala panorama keindahan alam hayatinya, memiliki prospek yang

besar untuk dapat menjadi kota wisata alam. Objek-objek wisata di Jember, mulai dari perkebunan sampai dengan pantai pasir putih yang tertata indah, merupakan daya tarik tersendiri bagi wisatawan untuk datang berwisata. Seiring berjalannya waktu, Jember terus melakukan pembenahan diri, salah satunya pada sektor pariwisata, dimana semakin lama popularitas Kota Jember sebagai kota pariwisata semakin tersebar luas.

Perkembangan pariwisata di Jember diikuti pula dengan perkembangan dunia perhotelan yang berkembang dengan pesat dan signifikan. Salah satu hotel di Jember yang terus menorehkan perkembanganya adalah Hotel Panorama Jember. Hotel Panorama Jember terus melakukan pembaharuan guna meningkatkan image hotel di masyarakat dan tamu hotel. Penambahan fasilitas dan peningkatan pelayanan yang diberikan, menjadi sasaran utama yang akan selalu diprioritaskan oleh manajemen Hotel Panorama Jember. Pengoptimalan masing-masing departemen dan juga kerja sama diantaranya terus di pantau agar segala sesuatunya berjalan lancar. Setiap karyawan pun dianjurkan untuk dapat berbahasa inggris, sebagai sarana komunikasi dalam pelayanannya kepada tamu asing.

Di Hotel Panorama Jember salah satu departemen yang mendapat perhatian lebih adalah Departemen Housekeeping. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, departemen ini merupakan departemen vital yang berhubungan langsung dengan kepuasan tamu.

Adapun hal-hal tersebut diataslah yang memotivasi penulis untuk melaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN) di Hotel Panorama Jember, pada Departemen Housekeeping. Kegiatan PKN itu sendiri merupakan salah satu syarat akademik pada Program Studi Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.

Berdasarkan uraian pemikiran diatas dan kegiatan selama di Hotel Panoramai Jember, maka penulis mengangkat judul "PERANAN BAHASA INGGRIS DALAM MENGOPTIMALKAN KINERJA DAN PELAYANAN DI BAGIAN HOUSEKEEPING HOTEL PANORAMA JEMBER"

1.2 Rumusan Masalah

Adapun ruang lingkup persoalan yang akan dibahas dalam laporan ini adalah

- Bagaiman kondisi kemampuan bahasa inggris staf departemen housekeeping?
- Bagaimana langkah langkah pemeriksaan kamar, persiapan-persiapan, sampai dengan proses pembersihan kamar tamu?
- 3) Bagaimana Peran Bahasa Inggris dalam mengoptimalkan kinerja dan pelayanan di Bagian Housekeeping?

1.3 Tujuan, Kegunaan, dan Manfaat Praktek Kerja Nyata :

1.3.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata

Ada beberapa tujuan dalam pelaksanaan Praktek Kerja Nyata. Tujuan tersebut meliputi beberapa hal di bawah ini :

- Meningkatkan dan memperluas wawasan dan keterampilan mahasiswa agar lebih mantap menghadapi dunia kerja terutama di bidang perhotelan.
- Mendapatkan pengalaman praktis yang berkaitan dengan prosedur kerja di hotel khususnya di bidang Housekeeping Department di Hotel Panorama Jember.
- Membandingkan dan mencrapkan teori yang diperoleh di perkuliahan dengan praktek yang dilaksanakan untuk menambah wawasan sebagai bekal untuk terjun ke dunia kerja

1.3.2 Kegunaan Praktek Kerja Nyata

Kegunaan Praktek Kerja Nyata adalah sebagai berikut :

- Mempraktekkan ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan Diploma III
 Bahasa inggris Fakultas Sastra Universitas Jember
- Media latihan kerja bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri sebagai calon karyawan kelak dikemudian hari.

1.3.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata

Kegiatan Praktek Kerja Nyata diharapkan mampu memberikan kontribusi yang berarti, baik bagi mahasiswa yang bersangkutan maupun pihak yang dilibatkan dalam kegiatan tersebut. Adapun manfaat dari kegiatan PKN adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa:

- Sebagai wahana pengaplikasian segenap ilmu yang telah diperoleh, teoritis menuju praktek lapangan yang sesungguhnya di dunia kerja.
- b) Memperoleh ilmu dan pengalaman baru tentang dunia kerja yang kompleks khususnya perhotelan, sekaligus sebagai ajang penggemblengan sebelum terjun dan bersaing di dunia kerja yang sebenarnya.
- c) Sebagai wahana untuk mengukur kemampuan diri baik secara akademis, fisik, dan mental mengenai ilmu yang dimiliki khususnya Bahasa Inggris, terhadap pengaplikasiannya di dunia kerja, agar supaya kekurangan pada diri dapat diketahui, dan sekaligus mengetahui kebutuhan di dunia kerja beserta kualifikasinya khususnya di dunia perhotelan.

2. Bagi Perusahaan:

- a) Pihak hotel akan terbantu oleh mahasiswa yang sedang dalam Praktek Kerja Nyata, khususnya dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari perhotelan, meliputi bidang housekeeping, food and beverage, dan front office.
- b) Mahasiswa tersebut bisa menjadi jembatan informasi kepada pihak hotel mengenai teori yang sedang berkembang, khususnya penggunaan Bahasa Inggris di dunia perhotelan.

3. Bagi Program Studi:

- a) Mengangkat nama baik Universitas dan Fakultas supaya lebih dikenal oleh masyarakat luas.
- Mendapat pengetahuan tambahan yang berguna bagi kemajuan fakultas di masa mendatang.
- Mahasiswa yang bersangkutan dapat memberikan ide, kritik, bahan evaluasi atau saran yang bersifat membangun bagi perusahaan, yang tertuang dalam bentuk laporan.

1.4 Bidang Ilmu Pedoman Praktek Kerja Nyata.

Beberapa bidang ilmu yang berkaitan erat dalam proses pelaksanaan Praktek Kerja Nyata dan sebagai penunjang penulisan laporan ini adalah :

- English for hotel
 - Bidang ini sangat membantu dalam menemukan berbagai macam istilahistilah dalam Bahasa Inggris di bidang perhotelan, sekaligus sebagai pengantar ilmu pengenalan terhadap dunia hotel.
- Transportasi dan Akomodasi
 Bidang ilmu ini merupakan salah satu yang sangat membantu dalam melaksanakan Praktek Kerja Nyata, hal -hal yang berkaitan terutama mengenai tata cara pelayanan di hotel, transportasi dan akomodasi hotel
- Vocabulary

(fasilitas hotel)

- Bidang ilmu ini membantu penulis dalam menemukan istilah-istilah asing yang dipakai dalam dunia perhotelan yang sangat bermanfaat untuk memperkaya kosa kata.
- Speaking
 Bidang ilmu ini membantu dalam berkomunikasi secara lisan dengan tamu asing untuk memberikan pelayanan yang memuaskan.

Reading dan Writing

Bidang ilmu ini membantu dalam pelaksanaan Praktek Kerja Nyata dalam hal pembuatan Room Report, dan juga dalam memberikan pelayanan.

1.5 Objek dan Jangka Waktu Praktek Kerja Nyata

1

Praktek kerja nyata dilaksanakan di Hotel Panorama Jember, di Jalan KH. Agus salim 28 Jember, pelaksanaan Praktek Kerja Nyata ini berlangsung selama 1(satu) bulan terhitung mulai tanggal 21 Januari – 21 Februari 2008

Adapun rincian jam kerja yang dilaksanakan di bagi dalam tiga shift yaitu :

- a) Morning shift (M) = 07.00 15.00
- b) Afternoon shift (A)= 15.00 23.00
- c) Evening shift (E) = 23.00 07.00

Secara garis besar proses pelaksanaan Praktek Kerja Nyata adalah sebagai berikut:

- Mengisi formulir pengajuan PKN yang diambil di fakultas sastra Universitas
 Jember
- Membuat surat permohonan PKN dan proposal PKN yang ditujukan kepada perusahaan yang menjadi tempat PKN
- Menerima surat kesediaan dari perusahaan untuk menjadi tempat pelaksanaan PKN
- Mclaksanakan Brefing awal sebelum melaksanakan PKN
- Perkenalan lingkungan tempat PKN dan seluruh karyawan
- Penempatan mahasiswa PKN dibagian yang ditugaskan
- Pelaksanaan PKN
- Mengumpulkan data yang diperlukan
- Menyusun laporan PKN



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang peranan bahasa Inggris dengan landasan teori yang menunjang dalam pemilihan judul laporan. Uraian tersebut meliputi kedudukan dan fungsi bahasa Inggris dalam dunia perhotelan dan juga berkenaan dengan pengertian hotel secara umum maupun khusus. Berikut ini adalah pokok-pokok penjelasan dari bab ini yang antara lain: Fungsi bahasa Inggris dalam dunia perhotelan, pengertian hotel, klasifikasi hotel, pengertian Housekeeping Department dan contoh dialog-dialog bahasa Inggris dalam operasional hotel. Penjelasan mengenai uraian-uraian tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

2.1 Fungsi Bahasa Inggris Dalam Dunia Perhotelan

Fungsi Bahasa Inggris di dalam dunia perhotelan, secara umum atau garis besar adalah sebagai alat penyampai informasi agar tidak terjadi kerancuan atau kesalahpahaman antara wisatawan asing dan karyawan hotel khususnya roomboy dalam operasionalnya sehari -hari yaitu melayani keperluan tamu yang menginap di hotel tersebut.

Menurut Drs. Oka A. Yoeti (1986 ; 5) dalam bukunya " pemasaran Pariwisata" komunikasi adalah suatu proses yang mendorong dua orang atau lebih untuk bertukar pikiran, informasi pengalaman maupun perasaan. Bagi seorang roomboy komunikasi lebih mengena pada penyaampaian informasi yang dibutuhkan tamu mengenai pelayanan dan informasi yang dibutuhkan tamu lainnya. Ada 3 faktor yang harus dikuasai oleh roomboy dalam hal komunikasi tersebut antara lain ;

Ada 3 faktor yang harus dikuasai oleh roomboy dalam hal komunikasi tersebut yang antara lain :

1) Informasi

Dalam hal ini *Housekeeper* hendaknya harus menguasai seluruh informasi mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan fasilitas pokok, fasilitas penunjang di dalam hotel dan informasi-informasi yang berkenaan dengan hotel tersebut.

2) Penguasaan Bahasa

Penggunaan bahasa khususnya bahasa Inggris yang baik dan benar akan dapat mudah untuk dimengerti maksud serta makna yang disampaikan Housekeeper kepada tamu asing. Penguasaan bahasa Inggris oleh Housekeeper merupakan suatu keharusan untuk lebih diperhatikan karena hal ini berpengaruh terhadap kemajuan atau pembentukan citra profesionalisme sebuah hotel.

3) Sikap

Sikap Housekeeper dituntut untuk berperilaku baik dalam beramah tamah kepada tamu dan mampu berkomunikasi terhadap setiap tamu sehingga tamu merasa nyaman dengan keramah-tamahan Housekeeper yang tentunya akan berpengaruh pada lamanya untuk tinggal di hotel.

Bahasa Inggris sebagai alat komunikasi yang penting dan juga sebagai Bahasa Internasional maka secara otomatis seluruh bangsa — bangsa didunia menggunakan Bahasa Inggris sebagai Bahasa Pengantar dalam berkomunikasi antar negara atau lebih singkatnya Bahasa Inggris sebagai Bahasa pemersatu keanekaragaman Bahasa yang dimiliki oleh tiap-tiap negara didunia, mengingat dalam ruang lingkup di dunia perhotelan yang selalu berhadapan langsung dengan tamu-tamu asing dari berbagai negara maka setiap karyawan khususnya Roomboy dituntut agar dapat berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Inggris yang baik dan benar agar dalam pelayanannya dapat dilakukan dengan lancar.

Keterbatasan dalam Berbahasa Inggris hendaknya harus segera diperbaiki dan dibenahi agar kesalahpahaman dan kesulitan dalam penyampaian informasi dalam berkomunikasi dapat dihindari sehingga tamu akan mendapat kepuasan dalam hal pelayanan saat mereka menginap dihotel. Sebagai faktor penentu akan usaha perhotelan Bahasa Inggris memilki peranan yang sangat penting dalam menentukan suksesnya usaha-usaha tersebut. Peran penting Bahasa Inggris tersebut antara lain adalah Bahasa Inggris sebagai sarana berkomunikasi dengan wisatawan asing dari seluruh negara di dunia, Bahasa Inggris membantu pembentukan citra profesionalisme atau performances (Yoeti, 1968:8). Kemampuan Berbahasa Inggris yang baik dan benar secara ekonomis akan meningkatkan pendapatan usaha di bidang perhotelan. Dengan banyaknya tamu yang betah tinggal di hotel tersebut karena pelayanannya yang maksimal dan tentunya akan meningkatkan kesejahteraan para karyawannya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Bahasa Inggris mempunyai peranan penting dalam dunia perhotelan, selain itu Bahasa Inggris juga merupakan salah satu syarat untuk meningkatkan kinerja para karyawan hotel khususnya Housekeeper dalam berkomunikasi secara langsung dengan tamu mancanegara.

2.2 Pengertian Hotel

Pengertian umum mengenai Hotel adalah sebuah bentuk akomodasi jasa penginapan sementara bagi orang yang bepergian. Sejalan dengan perkembangan jaman, akomodasi tidak hanya sekedar sarana tempat tinggal sementara saja bagi orang yang bepergian, tetapi sudah berkembang kearah pemenuhan kebutuhan lainnya seperti makan, minum, rekreasi, sport, dan lain sebagainya. Perkembangan ini mempengaruhi jenis dan banyaknya fasilitas yang disediakan oleh setiap pengusaha. Hotel saat ini.

Kata Hotel berasal dari Bahasa Latin yaitu Hospitium, yang artinya ruangan tamu yang berada dalam Monastery. Sedangkan kata Hotel sendiri mulai digunakan sejak abad 18 di London Inggris sebagai Hotel Garni yaitu rumah besar yang

dilengkapi dengan sarana menginap / tempat tinggal untuk penyewaan secara harian, mingguan, atau bulanan. Kata Hotel sendiri berawal dari pengembangan dari Bahasa Perancis yaitu kata Hostel, diambil dari bahasa Latin Hospes, dan mulai diperkenalkan kepada masyarakat umum pada tahun 1797. sebelum istilah Hotel digunakan di Inggris, rumah-rumah penginapan tersebut dikenal dengan kata Inn. Dalam ilmu Terminologi (ilmu mengenai definisi atau istilah) resmi, tidak ada perbedaan yang begitu signifikan mengenai arti dari Hotel maupun Inn (Perwani, 1992:2).

Kata Hotel mempunyai batasan pengertian yang masing-masing berbeda dalam menguraikankannya ada beberapa pendapat mengenai pengertian Hotel itu sendiri:

- 1) Menurut Surat Keputusan MENPARPOSTEL yaitu SK:KM 34/HK103/MPPT-87 Hotel adalah suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bagian bangunan untuk menyediakan jasa pelayanan penginapan, makan dan minum, serta jasa lainnya bagi umum, yang dikelola secara komersil serta memenuhi ketentuan persyaratan yang ditetapkan dalam surat keputusan.
- 2) Menurut Buku Himpunan Peraturan Usaha Akomodasi (1992:2) Hotel adalah salah satu jenis akomodasi yang menggunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa pelayanan penginapan, makan dan minum, serta jasa lainnya bagi umum, yang dikelola secara komersil, serta memenuhi ketentuan persyaratan yang dietapkan di dalam keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi. (Anwar 2000:13).
- 3) Menurut Pengertian Hotel dari American encyclopedia Hotel adalah suatu badan usaha yang menyediakan pelayanan penginapan serta pelayanan lainnya bagi pelancong atau musafir. Bertitik tolak dari pendapat tersebut, dapat kita simpulkan bahwa inti ataupun unsur utama dari botel tempat penginapan yang kadang kalanya disertai fasilitas penunjang khususnya fasilitas makan dan minum kepada para tamu yang tinggal untuk sementara waktu di tempat tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa dimanapun lokasinya, berapapun

jumlah kamarnya, bagaimanapun bentuk bangunan dan fasilitasnya seria unsur unsur pokok yang dimaksud, bangunan atau badan usaha tersebut sudah dikatakan sebagai hotel.

Hotel adalah suatu bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial, disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan dan penginapan berikut makan dan minum. (SK, Menteri Perhubungan No.Pm 10/Pw301/Phb 77). Dari pengertian kata hotel diatas dapat dijabarkan bahwa:

- 1) Hotel adalah suatu bentuk usaha komersil.
- Hotel harus terbuka untuk umum.
- 3) Hotel harus memiliki suatu sistem pelayanan (service)
- Hotel harus memiliki minimum tiga fasilitas vanu : akomogası, masını minum.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Hotel adalah suatu bentuk akomodasi yang dikelola secara komersil yang disediakan kepada orang yang membutuhkannya untuk mendapatkan pelayanan penginapan, makanan dan minuman."

2.3 Klasifikasi Hotel

Hotel disediakan bagi orang-orang yang membutuhkan tempat tinggal sementara menjadi beberapa macam tergantung dari tempat atau lokasi dan tujuan hotel tersebut didirikan. Menurut Perwani dalam bukunya "Teori dan Petunjuk Praktek Housekeeping untuk akademi Perhotelan" (1996:6) klasifikasi hotel dirumuskan berdasarkan dari beberapa segi tipe tamu, dari segi length of stay (lama tinggal), atau dari segi lokasi.

Klasifikasi Hotel berdasarkan dari segi harga jual:

- 1) European Plan Hotel: Hotel dengan harga jual hanya untuk kamar saja
- American Plan Hotel: Hotel dengan harga jual untuk kamar dengan satu kali, dua kali atau tiga kali makan (meals). Hotel jenis itu dibagi dua macam yaitu :Full American plan (FAP) yaitu harga kamar yang sudah termasuk breakfast,

lunch dan dinner, Modified American Plan (MAP) yaitu harga kamar yang sudah termasuk dua kali makan Breakfast and lunc atau Breakfast and Dinner.

Deluxe hotel : Hotel dengan harga jual paling mahal

First class hotel : Hotel dengan harga jual medium rates (menengah)

5) Economy hotel : Hotel dengan harga jual terendah

Continental plan : Harga kamar sudah termasuk Continental breakfast,

Klasifikasi Hotel berdasarkan Dari Segi jumlah kamar :

1) Small Hotel

Hotel dengan jumlah kamar terendah, maksimal 25 kamar

2) Medium Hotel

Hotel dengan jumlah kamar di antara hotel kecil dan besar misalnya antara 26 sampai dengan 299 kamar. Medium hotel bisa dibagi menjadi dua bagian yaitu average hotel dan above average hotel.

3) Large Hotel

Hotel dengan jumlah kamar minimal 300 buah

Klasifikasi Hotel berdasarkan dari segi tipe tamu hotel (Prosentase tamu yang menginap)

Family hotel : Hotel untuk keluarga

Bussiness hotel : Hotel untuk pengusaha

3) Tourist hotel : Hotel untuk wisatawan

4) Transit hotel : Hotel untuk tamu yang transit (singgah sementara)

 Cure head : Hotel untuk tamu yang ingin berobat, juga dikenal dengan sebutan Spa atau Thermale.

Klarifikasi Hotel berdasarkan Dari Segi Lamanya Tamu Hotel Tinggal

Transit hotel : Hotel dengan lama tinggal tamu rata-rata semalam

Residential hotel : Hotel dengan lama tinggal tamu cukup lama

3) Semi Residential hotel : Hotel dengan lama tinggal tamu lebih dari satu hari tetapi tetap dalam jangka waktu pendek

Klasifikasi Hotel berdasarkan Dari Segi Lokasi Hotel :

1) Resort Hotel

Hotel yang terletak di daerah peristirahatan, misalnya Beach hotel di dekat pantai Kuta (beach resort). Mountain hotel di mountain resort dan Lake hotel di lake resort

2) Airport Hotel

Hotel yang terletak di dalam atau disekitar areal pelabuhan udara sebagai salah satu fasilitas bagi tamu yang akan menginap sementara karena menunggu jadwal penerbangannya atau bagi awak pesawat yang menunggu jadwal penerbangannya.

3) Hill Hotel

Hotel yang terletak di daerah perbukitan atau daerah dataran tinggi

4) Forest Hotel

Hotel di daerah hutan, cagar alam ataupun obyek wisata alam lainnya

5) Suburb Hotel

Hotel yang ada di daerah pinggiran kota-kota besar

Klasifikasi Hotel Berdasarkan Bintang

- Hotel Bintang Satu (*) Hotel yang memiliki persyaratan –persyaratan antara lain:
 - a. Kamar Standard minimal 15 kamar
 - b. Kamar mandi di dalam
 - c. Luas kamar minimal 20 meter persegi
- Hotel Bintang Dua (**) Hotel yang memiliki persyaratan –persyaratan antara' lain:
 - a. Kamar Standart minimal 20 kamar
 - b. Kamar Suite minimal satu kamar
 - c. Kamar mandi dalam

- d. Luas kamar Standart minimal 22 meter persegi
- e. Luas kamar Suite minimal 22 meter persegi
- Hotel Bintang Tiga (***) Hotel yang memiliki persyaratan –persyaratan antara lain :
 - a. Kamar Suite minimal dua kamar
 - b. Kamar mandi dalam
 - c. Luas kamar Standard minimal 24 meter persegi
 - d. Luas kamar Suite 48 meter persegi
- Hotel Bintang Empat (****) Hotel yang memiliki persyaratan –persyaratan antara lain :
 - a. Kamar Standart minimal 50 kamar
 - b. Kamar Suite minimal 3 Kamar
 - c. Kamar mandi dalam
 - d. Luas Kamar Standart minimal 25 meter persegi
 - e. Luas Kamar Suite minimal 48 meter persegi
- Hotel Bintang Lima (*****) Hotel yang memiliki persyaratan –persyaratan antara lain ;
 - a. Kamar Standart minimal 100 kamar.
 - b. Kamar Suite minimal 3 kamar
 - c. Kamar mandi di dalam
 - d. Luas kamar Standart minimal 26 meter persegi
 - e. Luas kamar Suite minimal 50 meter persegi

Khusus hotel berbintang lima mempunyai beberapa tingkatan lagi yaitu : Palm, Bronse dan Diamond.

2.4 Pengertian Housekeeping Department Secara Umum

Berikut ini adalah penjabaran mengenai Housekeeping secara luas yang dikutip dari beberapa buku dan pengertian pengertian housekeeping dalam hotel secara umum dan secara khusus.

2.4.1 Pengertian Housekeeping Department

Istilah Housekeeping atau Tata Graha berasal dari kata tata yang artinya menata atau mengatur, sedangkan graha adalah rumah/wisma/hotel. Dalam Bahasa Inggris tata graha sama artinya dengan housekeeping, dimana house artinya rumah atau rumah tangga, sedangkan keeping artinya memelihara atau merawat. Dalam sub bab ini, orientasi pembahasan tertuju pada pengertian housekeeping yang berkaitan dengan dunia perhotelan. Para pakar perhotelan mendifinisikan pengertian Tata Graha sebagaimana berikut:

- 1) Menurut Agusnawar, A.Md., Par. (2002.20) dalam bukunya Operasional Tata Graha Hotel. "Tata Graha atau Housekeeping adalah bagian atau departemen yang mengatur atau menata peralatan, menjaga kebersihan, memperbaiki kerusakan, dan memberi dekorasi dengan tujuan agar rumah (hotel) tersebut tampak rapi, bersih, menarik, dan menyenangkan bagi peghuninya."
- 2) Menurut Agustinus Darsono (1999:1) dalam bukunya Tata Graha Hotel (Housekeeping). "Housekeeping atau Tata Graha berarti rumah tangga. Housekeeping Department adalah bagian dari hotel yang bertanggung jawah atas kebersihan, kerapian, dan kenyamanan kamar (guest room), ruangan umum, restoran, bar, dan outlet lainnya."
- 3) Menurut Yayuk Sri Perwani (1999:11) dalam bukunya Teori dan Petunjuk Praktek Housekeeping untuk Akademi Perhotelan; Make Up Room. "Housekeeping atau Tata Graha adalah salah satu bagian yang ada di dalam hotel yang menagani hal-hal yang berkaitan dengan keindahan, kerapian, kebersihan, kelengkapan, dan kesehatan seluruh kamar, juga area-area umum

lainnya, agar seluruh tamu maupun karyawan dapat merasa aman dan nyaman berada di hotel."

4) Menurut Joan C. Brason dan Margaret Lennox (dalam Agusnawar, 2002:20). "Housekeeping, domestic administration accommodation service is therefore essential in all type of establishment, whether hotels, clubs, hospitals, or hostels etc, in order that shall be comfort, cleanliness and service in all this should be the concern of every member of establishment." Pendapat tersebut telah jelas mendefinisikan tata graha sebagai suatu kegiatan administrasi rumah tangga atau layanan akomodasi, merupakan hal yang sangat diperlukan oleh semua jenis pendirian hotel, klub, rumah sakit, asrama, dan lain sebagainya, sehingga diharapkan kenyamanan, kebersihan, dan layanan serta semuanya harus menjadi perhatian atau tanggung jawah setiap orang atau karyawan.

Mengacu pada keempat pengertian tersebut, dapat dirumuskan bahwa Housekeeping Department merupakan departemen yang bertanggung jawab atas kebersihan, kerapian, dan keindahan hotel, termasuk dalam hal pengaturan dan perwatan peralatan rumah tangga, agar hotel selalu tampak rapi, bersih, dan menarik, sehingga akan tercipta suasana dan lingkungan yang nyaman. Hal inilah yang perlu diperhatikan oleh karyawan hotel yang bertugas di Housekeping Department, dan nantinya juga merupakan sasaran yang dituju oleh Housekeeping Department.

2.4.2 Tugas dan Tanggung Jawab Housekeeping Department

Pada umumnya tanggung jawab Housekeeping Department adalah memelihara hotel, namun pengertian "memelihara" mempunyai penjabaran yang luas antara lain :

- Memelihara kebersihan hotel, yang meliputi menyiapkan, membersihkan kamar tamu, serta memelihara kebersihan ruangan umum (public area)
 - a. Ruang tamu (guest room)
 - b. Gang (corridor)

- c. Restoran dan Banquet hall
- d. Ruangan kamar (office)
- c. Toilet umum (guest toilet)
- f. Taman di dalam dan di luar ruangan (in and out door garden)
- g. Kolam renang (swimming pool), etc
- Penyiapan, penataan dan pemeliharaan kamar-kamar.
- 3) Memberikan layanan di kamar dengan sebaik-baiknya kepada tamu, supaya tamu merasa puas saat berkunjuang maupun menginap dihotel Sedangkan tugas dari Housekeeping department meliputi antara lain:
 - a. Membersihkan dan memelihara seluruh arcal hotel
 - b. Mengirimkan laporan Housekeeping tentang:
 - Kamar-kamar yang siap untuk dijual
 - Mclaporkan kamar-kamar yang tidak bisa dijual
 - Menyiapkan kamar yang akan ditempati berdasarkan pemesanan (reservation) seperti tempat tidur tambahan, buah-buahan, bunga atau dekorasi kamar paket pengantin.
 - Melaporkan kerusakan kamar yang disebabkan oleh tamu.
 - d. Menyediakan lena (linen) yang akan digunakan.
 - Mclaporkan kamar yang rusak untuk diperbaiki, merubah secara keseluruhan kamar dan dekorasinya.
 - f. Melaporkan keluhan tamu, penemuan barang tamu dsb.

2.4.3 Seksi -seksi di Housekeeping Department

- 1) Scksi kamar (room section)
- Seksi Area (public area houseman section)
- 3) Seksi Binatu (laundry section)
- 4) Seksi Taman (gardener section)

2.4.4 Pembagian Tugas di Housekeeping Department

Dalam pelaksanan tugas dan langgung jawab Housekeeping Department dimana oleh beberapa kelompok kerja terdiri dari roomboy, gardener, dan laundry. Pada dasarnya kerja housekeeping terfokus pada kebersihan, keindahan, kerapian khusus terutama mengenai tugas-tugas di departement ini. Profesionalisme kinerja Housekeeping Department sangat berpengaruh langsung dengan tamu. Dengan demikian jika tamu merasa puas dan nyaman pada saat menginap tamu tersebut akan menjadi tamu tetap (langganan) di hotel tersebut. Adapun kelompok kerja Housekeeping Department di Hotel Panorama Jember tersebut adalah:

1) Roomboy

Roomboy adalah bagian Housekeeping yang bertugas menjaga kebersihan, kenyamanan dan kerapian di seluruh hotel terutama pada kamar-kamar tamu, menjadikan kamar tersebut layak untuk dijual.

Sclain tugas-tugas tersebut tugas roomboy antara lain:

- a. Menata tempat tidur (Making Bed)
- b. Membersihkan kamar mandi
- Mengisi supply kamar
- d. Jika ada tamu yang datang (check in), Roomboy menunjukkan atau mengantarkan tamu berikut mengangkatkan barang bawaan tamu ke kamar yang sudah dipesannya, setelah tamu berada di dalam kamar roomboy melakukan langkah langkah Turn down service yaitui pelayanan pada tamu jika kamar tersebut benar-benar siap untuk ditempati yaitu dengan :
 - 1. Menutup korden (window curtain)
 - Menyalakan lampu-lampu kamar
 - Membuka tutup tempat tidur (bed cover), lalu kemudian dilipat dan dimasukkan ke almari kamar (wardrobe)
 - Mengisi bak air mandi
 - Mengisi air putih ke dalam termos yang disediakan dalam kamar

- Menanyakan dan mengantarkan welcome drink bagi tamu yang memesan teh dan Kopi
- Langkah terakhir yaitu menutup kembali pintu kamar dengan perlahan dan berpamitan pada tamu.

2) Gardener

Tugas dan tanggung jawab Gardener terfokus pada kebersihan, keindahan dan kerapian taman-taman di arcal hotel atau yang berada di dalam dan di luar ruangan di hotel. Dalam menunjang tugasnya gardener dituntut memahami nilai estetika keindahan taman sehingga tamu merasa nyaman dan betah selama menginap. Tugas gardener di hotel Panorama antara lain adalah

- a. Mengatur penempatan tanaman dan pemeliharaan tanaman
- b. Mengatur keindahan dekorasi taman
- Memupuk tanaman, menyiram tanaman, memangkas tanaman dan membersihkan areal taman
- d. Memilih tanaman yang akan ditanam di taman hotel dan menempatkan tanaman yang baru ke dalam box tanaman atau pot tanaman
- Membersihkan kolam ikan dan memelihara ikan di dalam kolam dengan memberi makan dan memilih ikan yang akan dipelihara di kolam

3) Laundry

Di hotel-hotel besar, seksi binatu kadang -kadang berdiri sendiri di luar bagian Housekeeping Department yang tugas dan tanggung jawabnya adalah membersihkan dan merawat Lane atau linen, menyedikaan permintaan linen bersih bagi roomboy yang akan membersihkan kamar tamu dan membersihkan pakaian tamu sesuai permintaan tamu.

4) Kepala Housekeeping (Supervisor)

Tanggung jawab utama supervisor adalah mengerahkan dan mengawasi kerja roomboy secara langsung serta mengontrol operasionalnya sehari-hari, sehingga seluruh operasional hotel menjadi lancar. Tugas-tugas supervisor meliputi:

- Mengawasi hasil kerja roomboy apakah sudah maksimal atau belum
- Mengontrol kamar yang akan dijual apakah layak atau belum layak untuk dijual
- Mengontrol setiap kamar yang sudah dibersihkan untuk memastikan apakah fasilitas kamar dan kamar mandi sudah tersedia atau tidak
- Mengontrol meteran listrik apakah sesuai dengan pengeluaran biaya listrik bulanan.
- Mengerjakan pemeriksaan dan pencatatan terhadap barang-barang yang hilang atau rusak
- Menampung menelaah dan bertindak sebaik-baiknya terhadap semua complaint dari tamu.
- Bertanggung jawab atas pengeluaran semua biaya untuk keperluan operasional housekeeping yang meliputi alat alat atau bahan pembersih, lena dan lain-lain.

2.4.5 Hubungan Housekeeping Department dengan Departemen Lainnya

Dalam pelaksanaan tugasnya sehari – hari dan Guna mencapai target yang ditentukan pihak Housekeeping, maka housekeeping harus bekerjasama dengan departemen hotel yang lain. Hubungan kerja tersebut meliputi bagian - bagian lain dalam hotel

- Hubungan Housekeeping dengan Front Office
 Hubungan Housekeeping dengan Front Office dibagi menjadi dua hal yaitu dari pihak Housekeeping dan dari pihak Front Office
 - a. Dari pihak Housekeeping dilakukan hal –hal berikut
 - Laporan Status Kamar (room report)

 Housekeeping Department melaporkan kepada Front Office mengenai status kamar sesuai dengan keadaan yang sebenarya. Hal ini penting bagi Front Office, untuk mngetahui kamar –kamar yang dapat disewa oleh

tamu, kamar yang bersih, kamar yang belum bersih, kamar yang rusak dan kamar yang sedang dibersihkan

- Front Office memberi informasi jika ada tamu yang akan masuk ke kamar atau check in, sehingga roomboy segera menuju ke Front Office untuk mengantarkan tamu ke kamar dan menyiapkan kamar untuk tamu tersebut.
- Laporan yang berkenaan dengan barang tamu baik kehilangan atau penemuan barang tamu yang tertinggal di kamar sesudah tamu berangkat/check out.
 - b. Dari pihak Front Office meliputi hal -hal berikut
 - 1) Mengirimkan daftar hunian kamar setiap harinya
 - 2) Mengirimkan laporan mengenai kamar-kamar yang baru ditinggalkan oleh tamu atau check out untuk segera dilakukan pemeriksaan fasilitas hotel jikalau ada kerusakan dan kehilangan yang disebabkan oleh tamu, setelah itu pembersihan atau make up segera dilakukan sehingga kamar tersebut bersih dan dapat untuk segera dijual kembali.
 - Memberitahukan kebutuhan tambahan untuk tamu misalnya: extra bed. baby box, make up room, dll.
 - Memberitahukan perpindahan tamu dari kamar yang satu ke kamar yang lainnya.
 - Melaporkan keluhan tamu atau guest complaint schingga dapat untuk segera dilakukan penanganan keluhan-keluhan tersebut.
 - c. Hubungan Housekeeping dengan Food and Beverage Departement
 - Pelayanan Room service kepada tamu
 - Clear up alat –alat makan di dalam kamar tamu
 - d. Hubungan Housekeeping dengan Laundry Department
 - 1) Pencucian pakaian tamu (laundry service)
 - 2) Pencucian pakaian karyawan
 - Pencucian linen-linen yang dipakai oleh bagian housekeeping dalam operasioanal clear up kamar.

- Penanganan keluhan tamu yang berkenaan dengan bersih, rusak, hilang atau cucian tertukar.
- Penanganan keterlambatan pengiriman linen yang akan dipakai oleh housekeeping department
- e. Hubungan Housekeeping dengan Engineering
 - Perbaikan hal –hal yang berkenaan dengan alat-alat yang menyangkut dengan operasional Housekeeping
 - Perbaikan fasilitas fasilitas hotel yang berhubungan langsung dengan bagian Housekeeping seperti telepon, AC, kulkas, televisi dan lainnya.
- f. Hubungan Housekeeping dengan Security
 - 1) Keamanan barang-barang milik tamu dan keamanan saat menginap
 - Pengawasan area-area Housekeeping Department seperti area parkir, tempat kerja Housekeeping Department
 - Penanganan complaint tamu yang bertindak anarkis
- g. Hubungan Housekeeping dengan bagian Personalia
 - Pengadaan tenaga kerja tambahan
 - Pengangkatan pegawai baru
 - Pelatihan pegawai
 - Penerimaan tenaga praktek
 - 5) Cuti karyawan
 - Penanganan peringatan pegawai
 - Pembayaran gaji pegawai dan lembur pegawai

Dengan demikian dapat dengan jelas disimpulkan bahwa Housekeeping departemen erat sekali hubungannya dengan beberapa departemen lainnya dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini akan menjelaskan tentang semua yang berhubungan dengan latar belakang Hotel Panorama Jember dan beberapa uraian tentang pengertian departemen – departemen yang ada di Hotel.

3.1 Lokasi dan Latar Belakang Hotel Panorama Jember

3.1.1 Lokasi Hotel Panorama Jember

Berdirinya Hotel Panorama Jember didasarkan karena adanya pertimbangan mengenai peningkatan ekonomi masyarakat serta adanya otonomi daerah yang dapat meningkatkan penghasilan daerah dari segi pariwisata. Pada tahun 2002 Bapak Agus Sugianto sebagai pemilik dan pemrakarsa, berinisiatif untuk mendirikan sebuah hotel meodern berbentuk mirip bangunan romawi kuno yang berkelas eksekutif yang di arsiteki oleh Bapak. Ir. Hartono – Malang dengan diberi nama "Panorama". Alasan diberi nama Hotel Panorama karena sejak dulu nama Panorama sudah dikenal sebagai tempat rekreasi dan taman bermain anak-anak, sehingga mudah untuk diingat.

Hotel Panorama Jember dioperasikan pada tanggal 17 Mei 2002 tetapi tidak sepenuhnya berjalan, dikarenakan masih baru dalam dunia perhotelan. Hotel Panorama Jember memiliki lokasi yang sangat strategis yang berada tidak jauh dari perkotaan dan pusat perbelanjaan maupun taman rekreasi pemandian bukit bedadung. Hotel Panorama memiliki fasilitas dan pola pelayanan yang berbeda dengan hotel-hotel lainnnya dalam melayani pengunjung atau tamu, sesuai dengan motonya "Kami Sangat Memperdulikan Anda". Hotel Panorama selalu memenuhi harapan tamu tidak mengabaikan norma dan etika pariwisata dan peraturan pemerintah yang berlaku, Hotel Panorama mempunyai pola pelayanan yang lebih didasarkan pada kekeluargaan baik terhadap tamu, karyawaan maupun pemilik perusahaan.

Sampai saat ini Hotel Panorama Jember memiliki 75 kamar dengan berbagai ragam type / kelas dan juga dilengkapi dengan restaurant serta lahan parkir yang luas sehingga dapat memberikan kenyamanan dan kepuasan yang maksimal kepada pelanggan. Hotel Panorama Jember menyediakan beberapa ragam type kamar antara lain; Standard, Standard II, Deluxe, Executive dan suite dilengkapi dengan balcony dan private terrace.

3.1.2 Latar Belakang Hotel Panorama Jember

Awał mulanya, Hoter Panorama jember direncanakan sebagai hotel dengan sasaran tingkat menengah atau sekelas sales yang tidak banyak memerlukan fasilitas-fasilitas sebagaimana hotel untuk kelas bisnis. Namun mengingat persaingan hotel pada kelas sales di kota jember saat ini semakin ketat dan peluang untuk meningkatkan hunian kamar sangat sulit maka rencana yang semula untuk segmen sales diubah menjadi kalangan bisnis dengan fasilitas-fasilitas seperti yang ada sekarang.

Menurut dasar pengklasifikasian hotel yang ditinjau dari beberapa segi, Hotel Panorama Jember dapat digolongkan sebagai berikut:

Menurut besar kecil hotel
 : Small hotel

Menurut segi pelayanan tamu atau tipe tamu hotel : Bussiness hotel

Menurut lama tinggal : Semi resident hotel

Menurut lokasi atau letak hotel : Downtown / City hotel

Menurut lama periode operasi : Year around hotel

Menurut aktivitas tamu ; Sky hotel

Menurut perencanaan sistem pelayanan : The American Plan

3.2 Fasilitas Hotel Panorama Jember

I. Area Parkir

Hotel Panorama Jember memiliki area parkir yang mampu menampung kurang lebih 30 mobil. Area parkir tersebut berada di halaman depadan dan belakang hotel, sehingga dapat memudahkan tamu dalam menjangkaunya.

2. Lobby

Hotel Panorama Jember memiliki lobby yang terletak di dekat pintu masuk hotel, tepatnya disebelah kanan dari arah depan. Diteras depan terdapat beliboy counter dan dikanan kirinya terdapat tanaman hias yang ditata pot memanjang. Di depan lobby terdapat reception counter dan disebelah kanannya terdapat berbagai surat kabar yang bisa dipinjam. Di lobby tersebut tamu bisa bersantai sambil menikmati pemandangan taman dan kolam ikan hias dengan gemericik airnya yang bisa menambah suasana serasa sejuk dan asri.

3. Taman

Hotel Panorama Jember memiliki taman yang terletak di tengah hotel dengan berbagai tanaman hias seperti rumput hias, bunga bakung, bunga kipas, bunga kamboja, bonsai, palem, dan lain sebagainya yang ditata dengan rapi dan dilengkapi dengan fish pond (kolam ikan) yang menghadap kearah lobby

4. Kamar

Hotel Panorama memiliki 46 kamar dengan 4 type / jenis kamar, yaitu ;

a) Kamar Standart 1 : 19 kamar

b) Kamar Standart II : 19 kamar

c) Kamar Deluxe : 30 kamar

d) Kamar Executive : 2 kamar

e) Kamar Suite : 3 kamar

Semua kamar memiliki fasilitas : kamar mandi dalam (hot and cold water). shower, air conditioner (AC), TV colour 21 Inch dengan 8 Channel luar dan dalam negeri, telepon dan makan pagi direstoran

Perbedaan kamar

a. Kamar Standard I

Terletak di lantai II dan memiliki fasilitas kamar mandi di dalam (hot and cold water), shower, air conditioner (AC), TV, colour 21 inch dengan 8 channel luar dan dalam negeri, telepon, dan makan pagi di restoran.

b. Kamar Standar II

Memiliki fasilitas yang sama dengan kamar standard I tetapi terletak di lantai I. fasilitas yang membedakan dengan kamar standard I yaitu kamar ini memiliki teras pribadi (private terrace) karena terdapat sekat yang memisahkan dengan kamar yang lain.

c. Kamar Deluxe

Selain memiliki fasilitas yang sama dengan yang lain, kamar ini memiliki fasilitas tambahan yaitu towel rack, shofa, mini bar, dan satu keranjang condiment yang berisi snack. Ukuran kamar deluxe lebih luas daripada kamar jenis standard

d. Kamar Executive

Selain memiliki fasilitas –fasilitas yang sama dengan kamar jenis lain, kamar executive memiliki ukuran kamar yang lebih luas dari kamar deluxe dengan double bed dan fasilitas –fasilitas tambahan seperti towel rack, shofa, mini bar yang lebih besar dari kamar deluxe, satu keranjang condiment yang berisi snack, dan ditambah lagi satu karangan bunga.

c. Kamar Suite

memiliki fasilitas yang sama dengan kamar jenis lain, kamar suite memiliki ukuran kamar terluas diantara kamar-kamar yang lain.

Dengan double bed, living room dan fasilitas – fasilitas tambahan seperti towel rack, shofa, mini bar yang lebih besar dari kamar executive, satu keranjang condiment yang berisi snack dan karangan bunga.

5. Laundry

Hotel Panorama Jember juga memiliki fasilitas laundry yang disediakan bagi tamu-tamu yang memerlukan layanan ini.

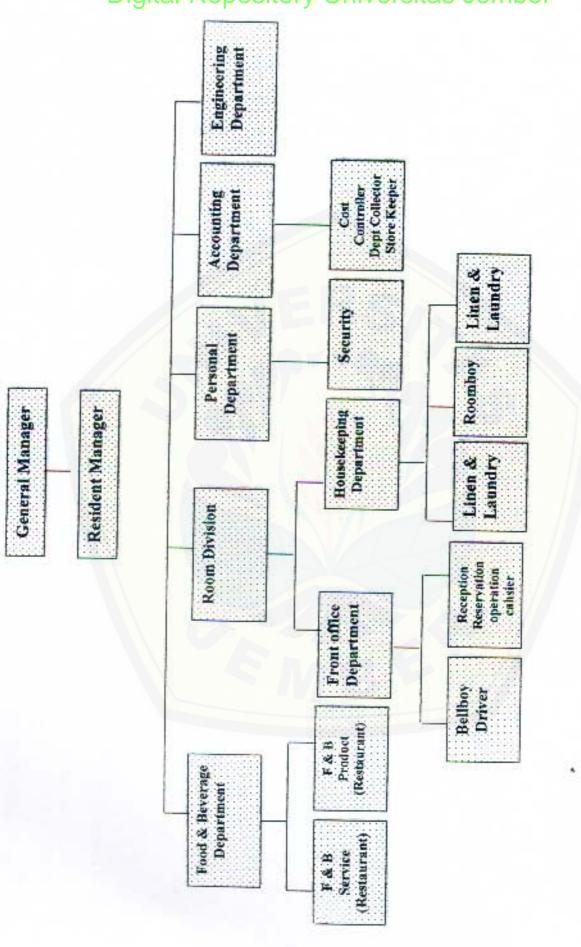
6. Restoran

Restoran Panorama Jember terletak disisi sebelah kanan hotel. Restoran ini melayani tamu selama 24 jam, baik yang ingin makan dan minum direstoran ataupun untuk diantar di kamar (room service)dengan menyajikan berbagai macam menu masakan dan minuman Indonesia dan Cina.

Restoran Panorama termasuk tipe restoran informasi yang menyediakan 14 meja dengan 56 kursi yang juga bisa dipesan untuk acara-acara seperti pertemuan (meeting) atau pesta sederhana seperti ulang tahun, dan sebagainya. Di restoran ini tamu bisa bersantai sambil menikmati makan dan minum dengan iringan untuk menghilangkan kepenatan setelah harian melakukan aktivitas atau perjalanan jauh.

3.3 Struktur Organisasi Hotel Panorama Jember

Hotel Panorama merupakah hal baru yang tergolong sedang sehingga memiliki karyawan yang sedikit dan struktur organisasinya sangat sederhana. Berikut adalah struktur organisasi Hotel dan Restoran Panorama Jember



od dividence of games as I note! Dan Restoran Panorama Jember

Keterangan Gambar Struktur Organisasi Hotel Panorama Jember

1. General Manager

Jabatan tertinggi pada struktur organisasi yang bertanggung jawab penuh atas operasional hotel secara kesederhanaan.

2. Resident Manager

Resident manager di sini berperan sebagai wakil General Manager yang bertugas untuk membantu General Manager dalam menangani kegiatan kegiatan administrasi dan intern operasional hotel

3. Personal Department

Departemen yang bertanggung jawab dalam mengurusi dan menangani segala sesuatu yang berhubungan dengan ketenagakerjaan dilingkungan hotel, misalnya : gaji,asuransi, termasuk juga keamanan hotel (security)

4. Accounting Department

Merupakan departemen keuangan yang bertanggung jawab dalam pengaturan keluar masuknya uang atau barang. Departeman ini mempunyai beberapa bagian, yaitu:

a. Cost Controller

- Bertanggung jawab dalam membuat analisa harga (cost) dan biaya (expense)
- Membantu departemen departemen yang lain yang membutuhkan datadata dan menentukan cost
- Memperhatikan dan memelihara harga standart (standart cost)

b. Store Keeper (logistik)

- Bertugas memeriksa barang-barang untuk disimpan
- Mendistribusikan barang barang pada departemen yang membutuhkan •
- Membuat laporan permintaan (purchase request) atau barang-barang yang habis dan menyampaikannya pada cost control
- Menjaga barang-barang agar tidak mudah rusak akibat suhu panas

- Melindungi dan mengawasi barang-barang mengontrolnya, memberikan kode nomor pada permintaan (requisition) dan nomor kwintansi pengambilan (bill card), serta mencatat pengeluaran barang-barang pada buku pengambilan (issuing book)
- Melaporkan barang-barang yang dianggap akan busuk dan rusak kepada bagian pengontrolan harga (cost controller).
- Mengadakan inventarisasi barang-barang (inventory)
- Menjaga kebersihan dan keselamatan kerja dilingkungan kerjanya.
- c. Department Collector
- Bertanggung jawab memeriksa semua tagihan dan pembayaran untuk kemudian dip roses lebih lanjut
- Memberikan dan mencatat deposit yang diterima
- Menganalisa penjualan kamar (hotel sale)
- Menyiapkan surat-surat tagihan dan melayani pembayaran langsung
- Melakukan penghitungan (filling) semua tagihan / pembayaran dari tunai atau biro perjalanan (travel agent)
- Mengumpulkan tagihan —tagihan didalam kota yang dapat di jangkau secara langsung
- Memeriksa dan menghitung pembayaran yang tercantum dalam buku besar (journal ledger)
- Menyiapkan dan menghitung kwitansi pembayaran (voucher payable).
 laporan harian (daily report), dan mengontrol pembayaran (control account payable)

5. Room Division

Merupakan bagian yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kamar mulai dari penjualan sampai kebersihan kamar ataupun kebersihan hotel secara keseluruhan, Room division ini dibagi dua,yaitu:

a. Front Office Department

Yaitu departemen yang bertugas menangani dan melayani keperluan tamu mulai dari pemesanan tempat, check-in sampai check-out dengan mengkoordinasikan kepada departemen yang terkait. Departemen ini juga merupakan sumber informasi dan penghubung antara tamu dengan departemen lain yang terkait. Departemen ini membawahi:

Reception

Yaitu bagian yang pertama kali menyambut/menangani tamu yang datang ke hotel atau tamu yang akan check-in ke hotel.

Reservation

Yaitu bagian yang khusus melayani dan menangani pemesanan kamar baik lewat telepon, surat, fax, internet, maupun walk-in guest (tamu yang datang memesan langsung)

Operation

Yaitu bagian yang bertugas menerima telepon yang masuk maupun memberikan informasi ke semua bagian dihotel.

· Cashier

Yaitu bagian yang khusus menangani semua jenis pembayaran di hotel baik pembayaran kamar maupun fasilias fasilitas lain yang telah digunakan.

· Bellboy

Yaitu yang bertugas membantu tamu dalam membawakan barang-barang bawaannya.

· Driver

Driver atau sopir bertugas dalam memberikan jasa antar yang berhubungan dengan kegiatan hotel

b. Housekeeping Department

Departemen ini bertanggung jawab dalam menangani kebersihan hotel, kamar hotel dan kebutuhan tamu lainnya. Departemen iin membagi tugasnya dalam beberapa bagian,yaitu;

Roomboy

Yaitu bagian yang bertanggung jawab atas kebersihan, kelengkapan, dan kerapian kamar hotel

Houseman

Yaitu bagian yang bertanggung jawab atas kebersihan, kerapian seluruh bagian hotel

Linen dan Laundry

Yaitu bagian yang memberikan pelayanan dan penyetrikan pakaian tamu, serta membantu departemen lainnya dalam mencucikan linenlinen kotor dan menyediakan linen-linen bersih.

6. Food And Beverage Department

Merupakan departemen di hotel yang mengurus dan bertanggung jawab terhadap kebutuhan pelayanan makan dan minum serta kebutuhan lain yang terkait baik bagi tamu yang menginap dihotel maupun tamu dari luar hotel.

Departemen ini membawahi beberapa bagian, yaitu:

- Food and Beverage Product (kitchen)

 Vaits basing your University
 - Yaitu bagian yang khusus menangani penyediaan dan pengolahan makanan yang dipesan oleh waiter/waitress di restoran.
- Food and Beverage Service (restaurant)
 Yaitu bagian yang khusus melayani tamu yang hendak menikmati dan dan minum baik di restoran maupun didalam kamar (room service)

7. Engineering Department

Departemen ini bertugas dalam memelihara, merawat dan memperbaiki seluruh peralatan pendukung kelancaran operasional hotel.

3.4 Pembagian Jam Kerja Hotel

Hotel Panorama Jember melayani tamu selama 24 jam. Dalam satu minggu karyawan hotel rata-rata bekerja 6 hari dengan 8 jam sehari termasuk 1 jam istirahat. Selain itu, karyawan juga memperoleh makan yang disediakan oleh perusahaan. Jam kerja karyawan ditentukan berdasarkan shift sebagai berikut :

 Shift I (Morning Shift) : Jam 07.00 s.d 15.00 WIB

Shift II (Afternoon Shift) : Jam 15.00 s.d 23.00 WIB

Shift IIII (Evening Shift) : Jam 23.00 s.d 07.00 WIB

Middle shift : Jam 10.00 s.d 18.00 WIB



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagai akhir dari penyusunan laporan Praktek Kerja Nyata di Hotel Panorama Jember, maka pada bab ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan dan saran. Adapun kesimpulan dan saran tersebut berdasarkan basil dan pengamatan selama Praktek Kerja Nyata sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Secara umum kita menggunakan bahasa untuk menjalin komunikasi dengan wisatawan asing. Hal ini juga terjadi dalam hubungan kerja di bisnis perhotelan, karena bahasa merupakan alat dasar untuk saling mengerti dan memahami maksud dan perasaan kita selama berkomunikasi. Peran bahasa Inggris dalam dunia perhotelan luas sekali, selain sebagai sarana untuk mempermudah pelayanan dalam hotel, bahasa Inggris dapat dijadikan sebagai faktor pendukung pengembangan Tata Graha. Hal ini berkaitan sekali dengan berbagai fasilitas yang terdapat di hotel sebagaimana yang kita ketahui fasilitas yang berkaitan dengan barang biasanya menggunakan label bahasa Inggris. Karyawan atau Housekeeper yang tidak mengalami kesulitan dalam menguasai bahasa Inggris dengan sendirinya dapat dengan mudah mengenali barang apa saja yang dibutuhkan konsumen/tamu botel. Dengan menguasai bahasa Inggris ini dapat juga dijadikan tolak ukur kualitas dan etos kerja karyawan hotel, yang dengan sendirinya menunjukkan kualitas pelayanan hotel itu sendiri. Meskipun ini bukanlah sebagai tolak ukur untuk menilai hotel itu secara keseluruhan.

Bahasa Inggris juga digunakan dalam istilah-istilah manajemen perkantoranyang berkaitan langsung dengan *Housekeeping*, baik berupa istilah-istilah kamar dan istilah-istilah lain yang diambil dalam bahasa Inggris itu sendiri. Berikut ini adalah pilihan uraian kesimpulan tersebut diatas.

- Bahasa Inggris mempunyai peranan yang sangat penting di dunia perhotelan, khususnya pada Housekeeping Department karena dalam kegiatan operasionalnya, Housekeeping Department menggunakan istilah-istilah yang menggunakan Bahasa Inggris
- Berlakunya globalisasi di segala aspek khususnya pariwisata, menuntut kesiapan masing-masing usaha perhotelan untuk berkompetisi secara bebas dengan memperlihatkan keunggulan serta kelebihannya masing-masing
- 3) Praktek Kerja Nyata dapat dijadikan sebagai nilai lebih, yaitu sebagai wahana menggali pengalaman langsung dengan dihadapkan pada kondisi riil suatu pekerjaan di luar bangku perkuliahan, sekaligus menambah wawasan dalam berfikir bagaimana bersosialisasi yang baik dengan lingkungan kerja yang sesungguhnya

5.2 Saran

Setelah melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Nyata di Hotel Panorama Jember khususnya di Housekeeping Department, diketahui peranan dan keterkaitan Bahasa Inggris dengan perhotelan sangatlah erat, selain itu dapat diketahui pula mengenai kegiatan housekeeping sehari-harinya benar terhadap tamu maupun terhadap karyawan hotel. Berikut adalah sedikit saran yang mungkin berguna baik untuk pihak fakultas, hotel dan mahasiswa yang akan melaksanakan Praktek Kerja Nyata di kemudian hari

5.2.1 Saran bagi Fakultas

Sebagai mahasiswa Progam Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember yang menginginkan kemajuan bagi Almamater , maka beberapa saran adalah sebagai berikut :

 Pihak program agar lebih luas dalam membina hubungan kemitraan dengan pihak luar yang diharapkan nantinya dapat dijadikan sebagai referensi pihak program

- dan mahasiswa dalam memilih tempat -tempat Praktek Kerja Nyata yang lebih selektif dan lebih berpotensi.
- Orientasi program diperjelas, agar tidak terjadi kebingungan dalam memilih tempat Praktek Kerja Nyata, atau nantinya setelah mahasiswa lulus.
- Penambahan kredit semester untuk mata kuliah Bahasa Asing yang saat ini dibutuhkan oleh dunia kerja khususnya di bidang perhotelan
- Penyediaan fasilitas tempat praktek perhotelan untuk memperlanear mata kuliah yang mengacu pada bidang perhotelan

5.2.2 Saran bagi Pihak Hotel Panorama Jember

Berdasarkan pengalaman yang diperoleh selama pelaksanaan Praktek Kerja Nyata di Hotel Panorama Jember, dengan tidak mengurangi rasa hormat kepada semua pihak hotel beberapa saran dan harapan adalah sebagai berikut:

- 1) Profesionalisme Bahasa Inggris hendaknya disosialisasikan pada seluruh karyawan terutama Housekeeper, seperti diadakannya pelatihan bahasa asing khususnya Bahasa Inggris bagi Housekeeper maupun unit hotel lainnya.. Program pelatihan dilakukan secara paket khususnya paket conversation dengan waktu pelaksanaan pelatihan diluar jam kerja karyawan agar kegiatan hotel tetap berjalan dengan lancar.
- Pihak hotel harus bekerjasama dengan lembaga kursus berpengalaman, agar tugas dan kegiatan pelatihan dapat berjalan secara profesional.
- Setelah lulus, peserta pelatihan harus diberi sertifikat, agar kegiatan pelatihan yang telah dilakukan dapat dipertanggungjawabkan.
- Profesionalisme kerja karyawan harus mendapat perhatian yang lebih tinggi oleh pengelola hotel
- 5) Pihak management hotel hendaknya lebih meningkatkan mutu pelayanan dan sumber daya manusia dengan memperhatikan penempatan karyawan agar lebih tepat dan akurat sesuai dengan latar belakang pendidikan, keahlian, dan kemampuannya.

- 6) Pengelola hotel maupun owner hendaknya lebih memperhatikan kesejahteraan karyawan baik dari segi upah karyawan maupun tunjangan-tunjangan hidup lainnya agar karyawan terpacu semangatnya dalam memberikan pengabdian terbaiknya bagi hotel sehingga mutu pelayanannya menjadi maksimal.
- 7) Seluruh karyawan baik di unit Housekeeping maupun di unit lain hendaknya menjaga kerjasama dan kerukunan antar sesama karyawan agar tidak terjadi benturan masalah yang nantinya dapat mengganggu mutu pelayanan bagi tamu.

5.2.3 Saran bagi Mahasiswa

Saran yang dapat diberikan bagi mahasiswa antara lain adalah mahasiswa harus lebih mempersiapkan diri dan mahasiswa harus dapat memilih tempat untuk melaksanakan Praktek Kerja Nyata yang sesuai dengan bidangnya yaitu Bahasa Inggris, sehingga keahliannya dalam penguasaan Bahasa Inggris benar-benar terpakai selama pelaksanaan Praktek Kerja Nyata. Dengan demikian mahasiswa telah menempatkan dirinya di dunia kerja sesuai bekal dan keahliannya di bidang Bahasa Inggris. Selama pelaksanaan Praktek Kerja Nyata hendaknya mahasiswa dapat memanfaatkan setiap kegiatan selama PKN untuk terjun ke dunia kerja yang sesungguhnya. Saran yang terakhir adalah mahasiswa harus mampu bersosialisasi, bersikap ramah dan menjaga nama almamater selama di tempat PKN agar tidak mengalami kesulitan dalam melaksanakan kegiatan maupun dalam pengumpulan data dalam penulisan laporan.

DAFTAR PUSTAKA

Agusnawar, Amd., Par. (2002). Operasional Tata Graha PT. Gramedia Pustaka Utama Jakarta.

Agustinus Darsono, (1995). Tata Graha Hotel. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.

Drs. Oka A Yoeti. (1990). Pengantar Ilmu Pariwisata. Angkasa, Bandung.

Drs. Oka A Yocti (1985). Pemasaran Pariwisata. Angkasa, Bandung.

Yayuk Sri Perwani, (1999). Teori dan Petunjuk Praktek Housekeeping Bagi Akademi Perhotelan PT. Gramedia Pustaka Utama Jakarta.

Djanuarga, Agung IGK (1989). Penerimaan Tamu-Bali : Balai Pendidikan dan Pelatihan Pariwisata.

Buku English For Hotel Staff (2000). Yayasan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Profesi Perhotelan & Pariwisata Banyuwangi

Buku: Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (2007). UPT Penerbitan Universitas Jember

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Certififcate
Lampiran 2	Brosur Hotel Panorama Jember
Lampiran 3	Daftar Tarif Kamar Hotel Panorama Jember
Lampiran 4	Daftar Menu Hotel Panorama Jember
Lampiran 5	Guest Bill
Lampiran 6	Foto - foto jenis Kamar di Hotel Panorama Jember
Lampiran 7	Foto-foto Suasana di Hotel Panorama Jember

LAMPIRAN I



Gertificate

Panorama Hotel & Resort Jember is proud to present this certificate to:

Mr. Yanuar Ishak

Has successfully completed On the job training

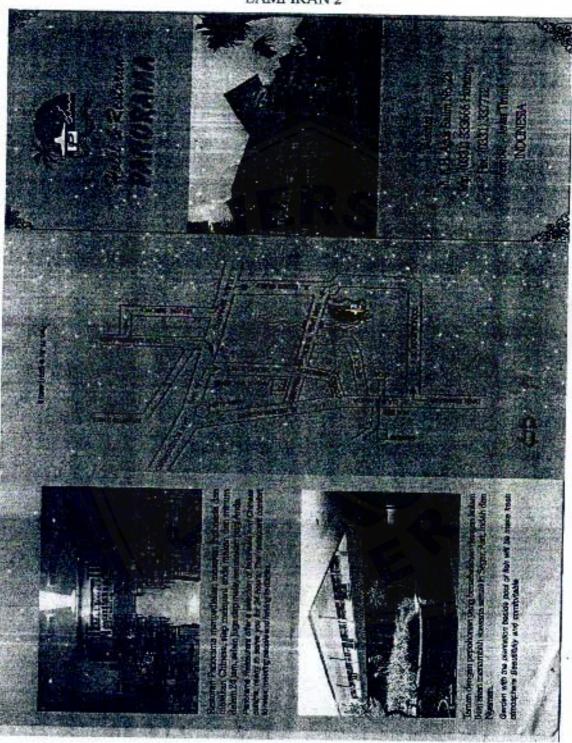
As a Room Boy - at Housekeeping Department

For the period February, 1, 2008 - February, 29, 2008

Jember, February, 29, 2008

Hendra Kusuma Assistant Manager

LAMPIRAN 2



BROSUR HOTEL PANORAMA JEMBER

LAMPIRAN 3

- TOTAL SECTION AND ADDRESS AND ADDRESS OF THE PARTY OF	Rate 2007
Room Type Standard Terrace	Room Rate
1 2nd Floor)	14 2001000
Standard Garden	Rp 250,000
Deluxe Classy	Rp 350.000
	SP 330 000
Executive	Rp 400.000
Deluxe Garden	Rp 450,000
Deluxe Fountain	2p 550.000
Deluxe Riverside	Rp 550,000
Garden Buite	Rp 750,000
Fountain Suite	Rp 950.000
Riverside Suite	Rp 1.250.000
WHEN KAMAN BURNEY YERWARDES	MAKAN PAGEUNTUK R ORANG
Check out time	14.00
Extra Bed	12.00 Rp 60.000
Room Facilities :	
erh room & Shower with Air Conditioner (Ar)	的现在分词是一个一个一个一个一个一个一个一个一个一个一个一个一个一个一个一个一个一个一个
V 21 Inch with 19 Chan	PARX) System
BE ROUSE MOVIE Program	
ULL Room Amenities	国的特殊的第三人称单数 LD 1860年7月1日 60
wily Complimentary 2 M all Room/Hell with 650	Ineral Water
(1) 10 mm (1) 1	THE RESERVE OF THE PARTY OF THE
estaurant with 15 Capa	citi+s
obby Lounge	
VIP Karanse Room	
ewith Club Center	PARTITION OF THE PARTY OF THE P

LAMPIRAN 4

DAFTAR MENU PRASMANAN

Panorama I @ Rp. 50.000,-

Menn A

- Sup Asperagus
 Ayana Cah Jamur
- Udang Saus Inggris
 Ayam Goreng Kulit
- 5. Tong Hun
- Gurami Asem Manis
 Nasi Putih
 Buah segar

- 9. Air Putih

Мера В

- Soup Merah
 Bistik Galactine
- Udang Asam Manis
 Aysan Saun Mentega
 Gurami Bakar Kecap
 Cap Jai Goreng

- 7. Nasi Putih
- 8. Bush Segar / Pudding
- 9. Air Putih

Menn C

- 1. Soup Jegung Kepiting
- Cah Sawi Daging Sapi
 Ke kian

- Gurami Masak Taosi
 Cap Jai Goreng
 Udang Goreng Tepung
 Nasi Putih
 Buah Segar / Pudding

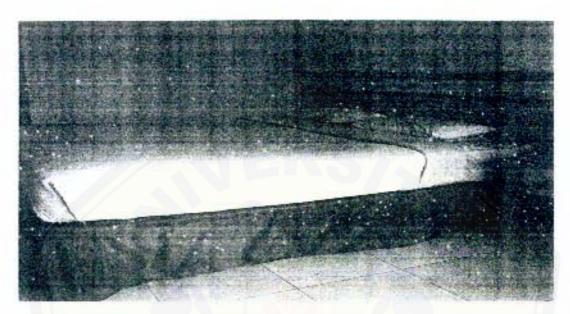
- 9. Air Putih

LAMPIRAN 5

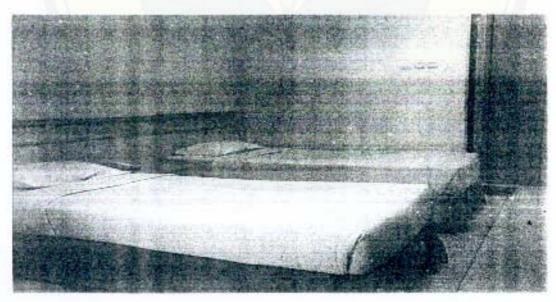
GUEST LIST

directak tql 11-02-2009 jan 02:47:13

LAMPIRAN 6 FOTO – FOTO JENIS KAMAR HOTEL PANORAMA JEMBER



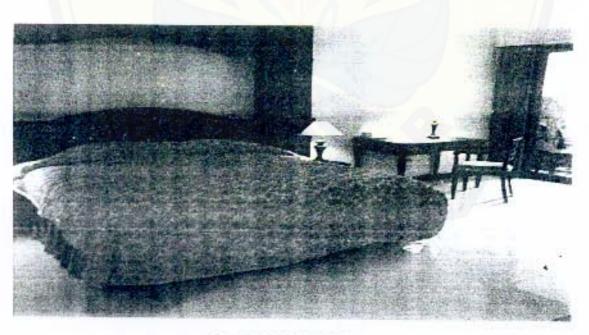
KAMAR STANDART I



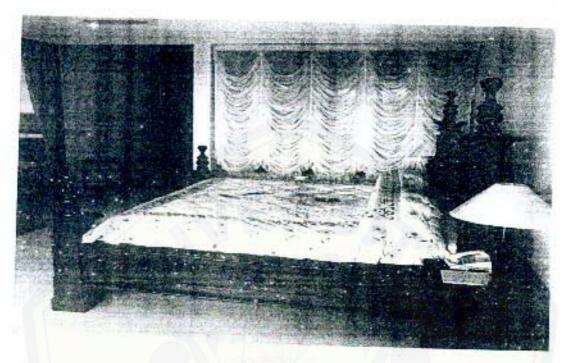
KAMAR STANDART 2



KAMAR DELUXE



KAMAR EXECUTIVE



KAMAR SUITE

LAMPIRAN 7 FOTO SUASANA HOTEL PANORAMA JEMBER



HOTEL PANORAMA TAMPAK DEPAN



RESTORAN HOTEL PANORAMA JEMBER



FRON T OFFICE HOTEL PANORAMA



SUASANA LAUNDRY HOTEL PANORAMA